

960 Calon Bintara Polda Jateng Ikuti Pendidikan Pembentukan Bintara Polri 2021

SEMARANG (IM) - Kapolda Jawa Tengah (Jateng) membuka Pendidikan Pembentukan Bintara Polri TA 2021 di SPN Polda Jateng Purwokerto, Senin (26/7). Sebanyak 960 siswa Bintara dengan asal pengiriman dari Polda Jateng sebanyak 590 siswa dan dari Polda Papua Barat 370 siswa, akan mengikuti Pendidikan Pembentukan Bintara Polri di SPN Polda Jateng Purwokerto.

Pada kesempatan tersebut, Kapolda Jateng, Irjen Pol Ahmad Luthfi membacakan amanat dari Kalemdiklat Polri, pada pembukaan Pendidikan Pembentukan Bintara Polri TA 2021.

Ahmad Luthfi mengatakan, Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Tahun 2021 dilaksanakan secara tatap muka atau on campus dengan pertimbangan berhasilnya pendidikan on campus yang lalu dalam mengelola seminimal mungkin penularan dan penyebaran Covid-19.

"Disiplin protokol kesehatan dan vaksinasi baik untuk serdik, gadik dan para pelayan, pengasuh dan keluarga besar kampus akan terus digelorkan, kita juga telah pastikan fasilitas pendidikan dan asrama telah memenuhi disiplin proses, fasilitas dan alat-alat kesehatan juga telah disiapkan," ujarnya dalam keterangan tertulis, Senin (26/7).

Keputusan diselenggarakannya pendidikan secara on campus, lanjut Luthfi, tujuannya agar terpenuhinya kompetensi lulusan Bintara Polri yang diharapkan. Kompetensi para Bintara Polri sangat menentukan wajah dari pelayanan Polri.

"Karena 75% komposisi personal Polri terdiri atas para Bintara yang merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan pada masyarakat,"te rangganya. "Penguatan kurikulum ini disusun untuk menjawab tantangan pada masyarakat,"te rangganya. "Penguatan kurikulum ini disusun untuk menjawab tantangan pada masyarakat,"te rangganya. "Penguatan kurikulum ini disusun untuk menjawab tantangan pada masyarakat,"te rangganya.

Secara keseluruhan, Polri akan menyelenggarakan Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Tahun 2021 dengan jumlah peserta didik reguler sebanyak 10.650 siswa dan sejumlah 4.636 peserta didik dari sumber hibah yang berasal dari Papua, Papua Barat, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan Jawa Timur. Sehingga jumlahnya menjadi 15.286 siswa calon bintara terdiri dari 14.609 pria dan 677 wanita.

Sebagai informasi, Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Tahun 2021 akan berlangsung selama 5 bulan ke depan dan diselenggarakan di 36 Satdik (Satuan Pendidik). • **lus**



WARGA SUKU ANAK DALAM LULUS SELEKSI ANGGOTA POLRI

Tiga warga Suku Anak Dalam (SAD) atau Orang Rimba, Perbal (kin), Seri (tengah), dan Jeni (kedua kanan) saat sesi diskusi dengan Kapolda Jambi Irjen Pol. Rachmad Wibowo usai pembukaan Pendidikan dan Pembentukan Bintara Polri T.A 2021 di Sekolah Polisi Negara Polda Jambi di Muarojambi, Jambi, Senin (26/7). Tiga warga SAD dari Kab Bungo, Sarolangun, dan Merangin lulus dalam seleksi penerimaan anggota Polri tahun 2021 di daerah itu, sehingga diharapkan memotivasi masyarakat adat lainnya yang mendapatkan kesempatan sama dari negara.

Polisi Sudah Kantongi Identitas Pembunuh Pemilik Warung Kopi di Bogor

BOGOR (IM) - Identitas pelaku penganiayaan ibu pemilik warung kopi berinisial NU hingga meninggal dunia di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, sudah diketahui. Saat ini jajaran Polresta Bogor sedang pengejaran pelaku.

"Masih pengejaran, saksi sekaligus korban menyatakan ada kekerasan. (Pelaku) sudah disebut oleh saksi masih dikejar," kata Wakapolresta Bogor Kota Ferdly Irawan, Senin (26/7).

Yang pasti, antara pelaku dan korban saling mengenal. "Iya mengenal," kata Ferdly.

Di samping itu, terkait luka yang dialami korban NU maupun anak perempuannya D yang selamat diduga akibat hantaman bambu atau kayu.

"Kurang detail ya, yang jelas fatal karena meninggal dipukul bambu atau kayu," ujarnya.

Seperti diketahui, ibu pemilik warung kopi berinisial NU di Jalan Abdullah Bin Nuh, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor meninggal dunia usai dianiaya orang tak dikenal pada

Jumat (23/7) lalu, sekitar pukul 05.30 WIB.

Tak hanya NU, anak perempuannya berinisial D juga ditemukan dalam kondisi penuh luka namun masih selamat. Saat ini, kasus tersebut masih dalam penyelidikan lebih lanjut oleh pihak Kepolisian.

Kedua korban ditemukan petugas kebersihan dan langsung melaporkannya kepada polisi. Saat itu, korban tewas langsung dibawa ke RS Polri sementara korban luka diilankan ke RS Graha Medika Bogor.

Kedua korban merupakan Nuraliah yang merupakan pemilik warung dan anaknya Disa Fitriyani. Keduanya diketahui mengalami luka di bagian kepala.

Kapolresta Bogor Kombes Pol Susatyo Purnomo Candro mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Polisi telah meminta keterangan kepada lima orang saksi. "Motif belum diketahui. Penyelidik masih melakukan pemeriksaan intensif," ujarnya, Sabtu (24/7) lalu. • **lus**

Polisi Tangkap Satu dari 4 Pemuda Mabuk yang Keroyok Sebuah Keluarga di Ciputat

TANGSEL (IM) - Polisi telah menangkap satu dari empat pemuda mabuk yang mengeroyok satu keluarga di kawasan Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan. Namun, tiga pelaku lainnya masih buron.

Kanitreskrim Polsek Ciputat Timur AKP Hitler Napitupulu menjelaskan, pelaku pengeroyokan yang terjadi pada Selasa (19/7) malam itu diketahui berjumlah empat orang. Satu di antaranya sudah ditangkap di kawasan Ciledug, Kota Tangerang dan kini sedang dalam pemeriksaan. Sedangkan tiga orang lainnya hingga kini belum diketahui keberadaannya.

"Sudah (terangkap), baru satu di Ciledug sana. Pelaku empat orang," ujar Hitler saat dikonfirmasi, Senin (26/7).

Hitler belum memberi tahu inisial pelaku yang sudah terangkap maupun tiga pelaku lain yang masih dalam pengejaran. Hitler hanya menegaskan bahwa pihaknya masih menyelidiki lebih lanjut kasus pengeroyokan tersebut, termasuk mencari tahu motif pelaku melakukan aksi kekerasan tersebut.

"Motif belum, masih diselidiki," kata Hitler.

Sebelumnya, Dodi Namina, seorang warga pendatang di Jombang, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, mengaku dikeroyok empat pemuda mabuk di depan rumah kontrakkannya. Aksi pengeroyokan itu bermula ketika Dodi menegur keempat pria yang tengah menenggak minuman keras (miras) di depan rumah kontrakkannya.

Rupanya keempat pelaku tak terima ditegur oleh korban. Lalu, keempat pria tersebut langsung menyerang Dodi. Istri dan anak dari Dodi juga ikut dianiaya keempat pelaku. Setelah memukul Dodi, istri dan anaknya keempatnya kabur setelah merampas ponsel milik Dodi dan istrinya.

Menurut pengakuan Dodi, tetangga yang menyaksikan kejadian tersebut tidak berani menolongnya. Hitler membenarkan adanya aksi pengeroyokan yang dialami seorang warga Jombang pada malam takbir, menjelang Hari Raya Idul Adha 1442 Hijriah. Korban lalu melaporkan kejadian yang dialaminya itu pada Rabu kemarin. "Kejadian pas malam takbiran. Korban laporan tanggal 21 Juli, sudah di-BAP," ujar Hitler saat dikonfirmasi, Kamis (22/7). • **lus**

12 | PoliceLine



POLISI UNGKAP PEMALSUAN SURAT HASIL TES ANTIGEN COVID-19

Dirreskrim Polda Banten Kombes Pol Ade Rahmat (kiri) didampingi Kabid Humas Kombes Pol Edy Sumardi (kanan) memperlihatkan barang bukti kasus pemalsuan surat hasil pemeriksaan tes antigen Covid-19 di Pelabuhan Merak saat rilis kasus di Mapolda Banten, Serang, Banten, Senin (26/7). Jajaran Polda Banten menangkap lima tersangka komplotan pembuat surat hasil tes Covid-19 palsu masing-masing berinisial RS, RF, YT, RO dan DSI yang mengaku telah melakukan aksinya sejak Mei-Juli 2021 dengan imbalan uang Rp100 ribu per lembar surat dari ratusan penumpang yang menyeberang di Pelabuhan Merak.

Kapolri Listyo Mutasi 504 Perwira, Kapolda Aceh Jadi AS SDM Kapolri

Sebanyak 504 perwira Polri dirotasi, di antaranya Kapolda Aceh Irjen Wahyu Widada dirotasi menjadi AS SDM Kapolri, menggantikan Irjen Sutrisno Yudi Hermawan. Sementara Irjen Sutrisno Yudi Hermawan dirotasi ke Pati SSDM Polri dalam rangka pensiun.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melakukan rotasi jabatan sejumlah perwira tinggi (Pati). Salah satunya

Direktur Tindak Pidana (Dirtipid) Siber Bareskrim Polri, Brigjen Slamet Uliandi dipromosikan menjadi Kadiv TIK. Jabatan tersebut meru-

pakan Jenderal bintang dua atau Irjen.

Hal itu sebagaimana tertuang dalam Surat Telegram Rahasia (STR) nomor ST/1506/VII/KEP./2021 tanggal (26/7/2021) yang ditandatangani oleh Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono atas nama Kapolri.

Sementara itu, Irjen Muktiono yang tadinya mengemban posisi Kadiv TIK di rotasi menjadi Analis Kebijakan Utama Div TIK Polri.

Kemudian, posisi Dirtipid Siber Bareskrim Polri nantinya bakal diisi oleh Brigjen Asep Edi Suheri yang saat ini men-

jabat sebagai Karo Korwas PPNS Bareskrim Polri.

Lalu, jabatan Karo Korwas PPNS Bareskrim Polri, nantinya bakal diisi oleh Kombes Abdul Karim yang kini menjabat sebagai Wadir Tipid Siber Bareskrim Polri. Untuk posisi Wadir Tipid Siber Bareskrim Polri, nantinya akan ditempati oleh Kombes M. Zulkarnain.

Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono membenarkan soal surat telegram tersebut. "Betul," kata Argo saat dikonfirmasi MNC Portal Indonesia soal surat telegram, Jakarta, Senin (26/7).

Total ada 504 perwira yang dirotasi, termasuk juga Kapolda Aceh Irjen Wahyu Widada dirotasi menjadi AS SDM Kapolri, menggantikan Irjen Sutrisno Yudi Hermawan. Sementara Irjen Sutrisno Yudi Hermawan dirotasi ke Pati SSDM Polri dalam rangka pensiun.

Sedangkan, posisi Kapolda Aceh akan diisi oleh Irjen Ahmad Haydar yang sebelumnya menjabat sebagai Widyaiswara Kepolisian Utama TK. I Sespim Lemdiklat Polri.

Kapolri juga merotasi sejumlah jabatan Kapolda di beberapa polda jajaran. Jabatan yang dirotasi itu di antaranya Kapolrestabes Surabaya, Jawa Timur, dan Kapolrestabes Bandung, Jawa Barat.

Kapolrestabes Surabaya yang tadinya dijabat Kombes Johnny Eddizon Isir akan digantikan Kombes Akhmad Yusup Gunawan. Sementara, Kombes Johnny Eddizon akan

menjabat Wakapolda Sulawesi Utara (Sulut).

Kemudian, Kapolres Bandung, Bali, akan diisi AKBP Leo Dedy Defretes. Selanjutnya, Kapolresta Balikpapan, Kaltim akan dijabat Kombes V Thirty Hadmiarso.

Kapolres Karawang, Jawa Barat akan dijabat AKBP Aldi Subartono. Lalu, Kapolres Waropen, Papua, akan diisi AKBP Nahaudin.

Selanjutnya, Kapolres Deiyai, Papua, akan dijabat AKBP Herzioni Saragih. Kapolres Tolikara, Papua, akan diemban oleh AKBP Muhammad Jafar. Kapolres Memberano Tengah bakal digantikan oleh AKBP Rahmat Kaharudin. Dan Kapolres Yalimo, Papua, dijabat AKBP Hesmarn Sotarduga Napitupulu.

Sementara itu, Kapolres Nagan Raya, Aceh akan dijabat AKBP Setiawan Eko Prasetya. Lalu, Kapolrestabes Bandung, Jawa Barat, bakal diisi oleh Kombes Aswin Si-payang.

Kapolres Cianjur akan dijabat AKBP Doni Hermawan. Lalu, Kapolres Tasikmalaya Kota, diisi oleh AKBP Aszhari Kurniawan.

Kapolres Teluk Bintuni, Papua Barat, diisi oleh AKBP Junov Siregar. Kemudian, Kapolresta Pontianak, Kalbar dijabat Kombes Andi Herindra.

Selanjutnya, Kapolres Tapanuli Utara, Sumut diisi oleh AKBP Ronald Fredy Christian Sipayang. Serta, Kabupaten Tanjung Timur, Jambi dijabat AKBP A Muh Ichsan Usman. • **lus**

Jerinx SID Tak Penuhi Undangan Penyidik Polda Metro, Alasannya Sakit

JAKARTA (IM) - I Gede Ari Astina alias Jerinx SID tak memenuhi undangan panggilan penyidik Polda Metro Jaya, terkait klarifikasi laporan dugaan pengancaman. Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, Jerinx telah melapor ke tim penyidik dengan alasan sakit.

"Berdasarkan hasil laporan dari penyidik bahwa saudara J (Jerinx) sudah menghubungi penyidik untuk tidak bisa hadir hari ini karena ada alasan sakit," kata Yusri saat jumpa pers di Polda Metro Jaya, Senin (26/7).

Yusri mengharapkan Jerinx memenuhi undangan tersebut. Tak lain untuk memberikan keterangan terkait laporan itu.

Kemudian, Yusri menambahkan bahwa rencananya hari ini akan gelar perkara secara internal atau dari tim penyidik. Hal itu guna memastikan, apakah unsur sangkaan di pasal tersebut memenuhi atau tidak.

"Kami mengharapkan saudara J sebenarnya untuk bisa hadir memberikan keterangan berdasarkan laporan tersebut. Tapi, kalau tidak hadir menjadi pertanyaan, apakah kami harus menjadwalkan ulang kembali. Rencana hari ini kita akan gelar perkara internal dulu untuk bisa memastikan apakah un-

sur persangkaan di pasal tersebut memenuhi tidak berdasarkan keterangan yang sudah kita ambil," tuturnya.

Namun, apabila sudah memenuhi unsur, Yusri tak menampik bahwa kasus tersebut bisa naik dari penyelidikan ke penyidikan.

"Kalau memang sudah memenuhi unsur akan kita naikan dari lidik penyelidikan ke penyidikan, apakah harus dengan keterangan saudara J dilihat dari hasil gelar perkara nanti. Kalau memang belum diperlukan keterangan saudara J dan belum memenuhi unsur akan kita tingkatkan ke penyidikan," terangnya.

"Jadi nanti jika sudah naik ke penyidikan bukan lagi mengundang saudara J tapi memanggil," tegasnya.

Lebih lanjut, Yusri mengatakan apabila hasil gelar perkara masih memerlukan keterangan dari Jerinx, pihaknya akan menjadwalkan ulang.

"Tapi kalau memang hasil gelar perkara masih memerlukan keterangan dari saudara J, sehingga kita harus menjadwalkan lagi ulang saudara J, ya itu mekanismenya makanya kita tunggu saja nanti hasil gelar perkara internal yang akan dilakukan oleh tim penyidik nantinya," pungkasnya.

nantinya," pungkasnya.

Adam Deni Gearaka melaporkan I Gede Ari Astina alias Jerinx SID ke polisi terkait dugaan kasus pengancaman nama baik beberapa waktu lalu. Dalam unggahannya di Instagram, Adam mendaftarkan laporan itu pada 10 Juli 2021. "Saya telah melaporkan IGA atau yang biasa dikenal dengan nama JRX," ujarnya dalam unggahan tersebut seperti dikutip pada Minggu (11/7).

Persetujuan dengan Jerinx SID, bermula pada 2 Juli 2021. Saat itu, Adam Deni mempertanyakan data valid dari pernyataan sang musisi yang menuduh para artis mengendorse Covid-19.

Adam Deni mengaku, pertanyaan itu tak dilontarkannya untuk memojokkan Jerinx SID. Sebaliknya, dia ingin setiap pernyataan yang dikeluarkan public figure memiliki bukti konkret hingga tak menyebabkan salah paham.

Namun tak lama akun Instagram Jerinx raib. Sang musisi kemudian menuding Adam Deni sebagai dalang di balik raibnya akun tersebut. "(Sekitar) 30 menit yang lalu, saya mendapat telepon dari JRX yang memaki-maki dan menuduh saya telah menghilangkan akunnya," ujar Adam Deni kala itu. • **lus**



PENYELUNDUPAN EKSTASI YANG DISAMARKAN SEBAGAI OBAT COVID-19 Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Deonijiu De Fatima (kanan) didampingi Kasat Narkoba AKBP Widodo Pratomo (tengah) dan Kasabag Humas Kompol Abd Rachim (kiri) menunjukkan barang bukti ribuan ekstasi saat pers rilis di Mapolres Metro Tangerang Kota, Tangerang, Banten, Senin (26/7). Satnarkoba Polres Metro Tangerang Kota berhasil menggagalkan penyelundupan 2.342 butir ekstasi dari Medan ke Jakarta yang disamarkan sebagai obat Covid-19.

Satgas Ambil 6 Sampel DNA Keluarga 3 DPO Teroris MIT untuk Identifikasi

TUBAN (IM) - Satreskrim Polres Tuban bersama Dinas Sosial Pemberdayaan Anak melakukan pengecekan komoditas bantuan pangan non tunai (BPNT) serta mengumpulkan keterangan dari keluarga penerima manfaat (KPM), serta e-warung.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bantuan satu bulan tersebut masih ada di dalam rekening penerima. Pengecekan dilakukan pasca-Menteri Sosial Tri Rismaharini marah-marah.

Satreskrim Polres Tuban melakukan sidak di Kelurahan Sendangharjo, Kecamatan Kota, Kabupaten Tuban. Pengecekan ini menindaklanjuti hasil temuan dari Mensos saat blusukan di kampung tersebut. Dia menemukan BPNT hanya disalurkan dua bulan, yang seharusnya disalurkan tiga bulan.

Sidak dipimpin langsung Kasat Reskrim Polres Tuban AKP M Adhi Makayasa ini langsung mendatangi satu per satu KPM, BPNT, serta mengecek komoditas bantuan untuk memastikan bantuan yang diterima warga sudah sesuai atau belum.

Di hadapan petugas, keluarga penerima manfaat mengaku bahwa bantuan yang diterima dua paket beras masing-masing 15 kilogram, telur 1 kilogram serta tahu dan tempe. Selain itu, petugas yang didampingi dari dinas sosial, perangkap kelurahan dan pendamping BPNT melakukan pengecekan

e-warung, serta cek saldo rekening keluarga penerima manfaat. Hasilnya, saldo masing-masing keluarga penerima manfaat itu masih ada saldo sebesar Rp200 ribu untuk bulan September, sedangkan bulan Juli dan Agustus sudah dicairkan dalam bentuk sembako.

"Kalau kita sebagai tim pendamping kabupaten, kita mengikuti kebijakan atau instruksi surat dari tim kabupaten, ada pak sekda, kepala dinas," ujar pendamping BPNT kecamatan kota Tuban, Andik Prasetyawan, Senin (26/7).

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Tuban menyampaikan, pihaknya paska adanya temuan dari Mensos langsung turun ke lapangan. Hal itu untuk melakukan pengecekan komoditas bantuan, serta menggali keterangan dari warga serta agen atau e-warung. "Ini berdasarkan temuan dari Bu Menteri Sosial, kami langsung turun ke lapangan untuk koordinasi dengan perangkat desa," kata Kasat Reskrim Polres Tuban AKP M Adhi Makayasa.

Untuk diketahui, di Kabupaten Tuban sedikitnya ada 40.083 KPM yang menerima bantuan sosial tunai (BST) berupa uang 300.000 per bulan serta beras 10 kilogram.

Sementara untuk BPNT tercatat sedikitnya ada 80.439 KPM dalam program BPNT ini, warga menerima beras kualitas premium 15 kilogram, telur 1,2 kilogram, serta tahu dan tempe. • **lus**